

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 4 TEBO pada semester ganap pada tahun ajaran 2021. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti pada kepala sekolah dan salah satu guru maupun siswa dan siswi tentang proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 4 TEBO.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu kejadian, kondisi atau situasi sosial tertentu secara benar yang dideskripsikan menggunakan kata-kata (Satori dan Komariah (2017:25). Oleh sebab itu peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam proses penelitian ini untuk menghasilkan data tentang implementasi model pembelajaran *blended learning* di SMA NEGERI 4 TEBO pada masa pandemi Covid 19 yang dipaparkan secara deskriptif berupa tulisan-tulisan yang diperoleh dari sumber data. Dimana data yang diperoleh haruslah berupa informasi yang sah dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyosari (2015:18) bahwa penelitian pendidikan merupakan suatu

cara yang digunakan oleh para peneliti pendidikan untuk memperoleh informasi yang signifikan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. (Helaluddin, 2017:13) berpendapat bahwa fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang mencoba menggali dan menemukan pengalaman hidup manusia terhadap diri dan hidupnya. Dari penjelesan tersebut dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini didasari oleh suatu fenomena. Sehingga jenis penelitian ini sesuai dengan fenomena yang akan diteliti yaitu untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Blended learning* di SMA NEGERI 4 TEBO pada masa pandemi Covid-19.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Arifin (2015:45) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung yang biasa berupa data dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berupa catatan yang mendeskripsikan tentang implementasi model pembelajaran *blended learning* yang dapat diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dimana peneliti mewawancarai guru yang menerapkan model pembelajaran *blended learning* saat mengajar dan mewawancarai siswa untuk mengetahui model pembelajaran yang biasa dilakukan pada masa pandemi covid-19.

Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa dokumen-dokumen seperti RPP, prota, promes, laporan mingguan, jurnal penilaian dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran PJOK di SMA NEGERI 4 TEBO yang menjadi sasaran penelitian dari implementasi model pembelajaran *blended learning* di sekolah menengah atas pada masa pandemi Covid-19.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di SMA NEGERI 4 TEBO yang menerapkan model pembelajaran *blended learning*.

3.4.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti”. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Di dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dan wawancara kepada siswa dan guru pjok SMA NEGERI 4 TEBO yang berjumlah 33 orang .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data di lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yaitu dimana semua kegiatan yang dilakukan peneliti ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang telah ditentukan kategorisasinya (Arifin, 2011:231).

Sehingga kegiatan peneliti akan lebih fokus untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada hari dimana siswa dan guru melakukan pembelajaran tatap muka yang biasanya dilaksanakan minimal satu kali dalam seminggu. Kemudian melakukan pengamatan pada pembelajaran secara daring dengan mengamati guru secara langsung saat melakukan pembelajaran dan ikut serta dalam pembelajaran daring yaitu ikut bergabung pada *whatsapp group* atau *video conference* sebagai pengamat.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Aspek yang amati	Indikator	Butir Instrumen
Model pembelajaran <i>blended learning</i>	Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i>	1, 2, 3
	<i>Online Learning</i>	4, 5, 6
	Pembelajaran tatap muka	7, 8, 9
	Belajar mandiri	10, 11, 12
	Penilaian pembelajaran <i>blended learning</i>	13, 14

Sumber : dimodifikasi dari (Amrizal : 2016)

3.5.2 Wawancara

Sugiyono (2017:231), mengungkapkan wawancara dilakukan sebagai teknik Pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang

terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Maryono, Budiono, dkk, 2018:27)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan kisi-kisi wawancara. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa di SMA NEGERI 4 TEBO. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Karena peneliti ingin menemukan permasalahan secara lebih terbuka dari informasi yang dimintai pendapat dan ide-idenya. Sehingga pertanyaan yang diajukan dapat berkembang dari instrumen wawancara yang telah dipersiapkan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

Sumber data	Aspek yang diamati	Indikator	Butir Instrumen
Guru	Model pembelajaran <i>blended learning</i>	Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i>	1, 2, 3
		<i>Online learning</i>	4, 5, 6, 7, 8
		Pembelajaran tatap muka	9, 10, 11
		Belajar mandiri	12, 13,

			14, 15
		Penilaian Pembelajaran <i>blended learning</i>	16, 17, 18
Siswa		<i>Online learning</i>	1, 2, 3, 4
		Pembelajaran tatap muka	5, 6, 7
		Belajar mandiri	8, 9, 10

Sumber : dimodifikasi dari (Rully Amrizal :2016)

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi berarti peneliti memperoleh informasi bukan dari orang sebagai informan. Informasi yang diperoleh bisa berupa macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian (Hariandi, Irawan, 2016: 182). Dokumen tersebut dapat berupa RPP, prota, promes, laporan mingguan dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang mendukung data pada penelitian mengenai implementasi model pembelajaran

blended learning pada mata pelajaran PJOK di SMA NEGERI 4 TEBO pada masa pandemi Covid-19.

3.5.4 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan data. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan waktu. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan sumber.

3.5.5 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Dalam hal ini dilakukan pengecekan dan perbandingan informasi yang diperoleh mengenai implementasi model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi Covid-19 melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara dan observasi.

1.5.6 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan siswa dan hasil wawancara dengan guru mengenai implementasi model pembelajaran *blended learning*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis data yang diadopsi oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017:246).

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, fokus pada data yang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Melakukan observasi dan wawancara awal dengan kepala sekolah dan salah satu guru PJOK di SMA NEGERI 4 TEBO untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *blended learning* di sekolah pada masa pandemi Covid-19.
- b. Menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan.
- c. Melakukan observasi mengenai implementasi model pembelajaran *blended learning* yang di laksanakan oleh guru mata kuliah PJOK.
- d. Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi-terstruktur kepada subjek penelitian untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi Covid-19.

- e. Mencatat atau menyusun hasil catatan lapangan yang dilakukan selama melakukan penelitian ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
2. *Data Display* (Penyajian Data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Data yang diperoleh disusun dalam uraian singkat agar data mudah dipahami dan memudahkan peneliti untuk merencanakan langkah selanjutnya.
3. *Concluction/verification* (Kesimpulan dan verifikasi) Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh berupa hasil wawancara siswa dan guru dan observasi mengenai implementasi model pembelajaran *blended learning* di dalam mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

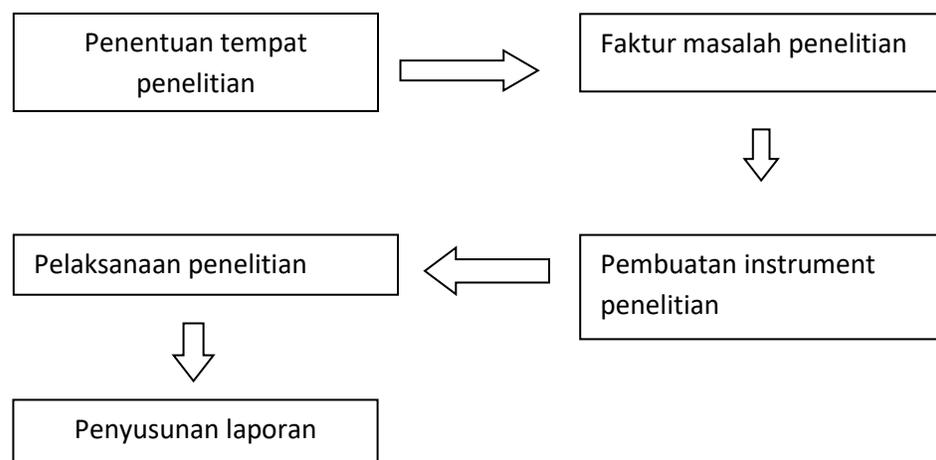
3.7 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian dengan penyusunan laporan. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan diawali dengan menentukan tempat penelitian yaitu SMA NEGERI 4 TEBO. Pemilihan sekolah tersebut didasari pada landasan dalam penelitian ini yaitu sekolah yang telah menerapkan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi Covid-19. Selanjutnya menentukan permasalahan dalam penelitian yaitu implementasi model

pembelajaran *blended learning* di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 yang akan dilakukan pada mata pelajaran PJOK . Kemudian peneliti membuat instrumen pengumpulan data berupa instrumen wawancara dan observasi.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, data tersebut dianalisis dengan menggunakan model miles dan huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Selanjutnya tahapan terakhir yaitu tahap penyelesaian, peneliti melakukan penyusunan laporan berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis. Selain itu hasil penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian